

BAB 1

PENDAHULUAN

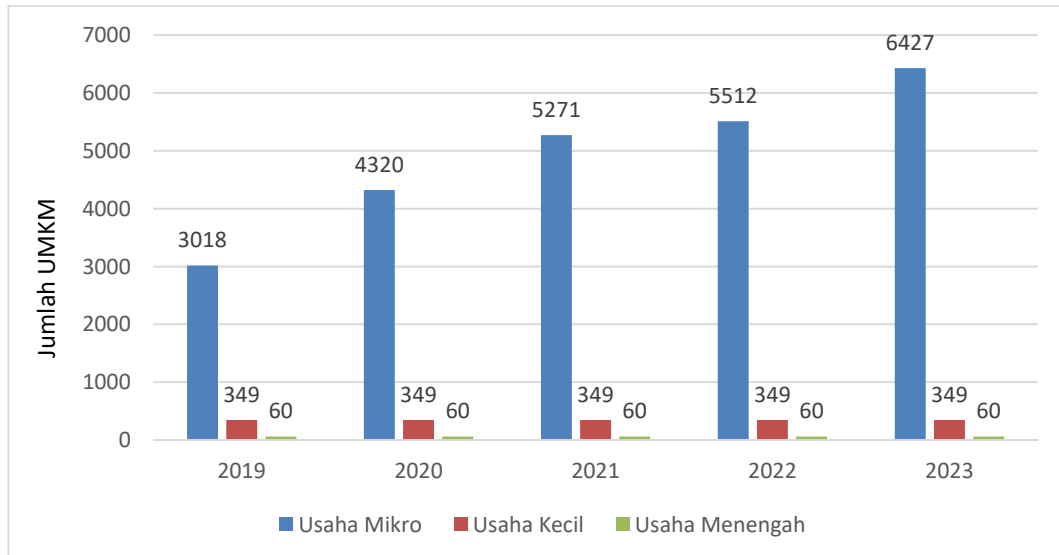
1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha perdagangan yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, membantu perekonomian karena membentuk lapangan kerja baru yang sedikit mengurangi pengangguran, termasuk juga dalam kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Menurut (Ratnasari, 2017).

UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) menyebutkan ada 60 juta UMKM dengan 80% di antaranya masuk dalam kategori usaha mikro kecil (Koran.bisnis.com, 13/7/2016). Menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM, sekitar 98,7% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro, tidak mengherankan apabila sektor ini berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga mencapai 36,82%.

Ketangguhan UMKM menjadi modal utama membawa perekonomian nasional selamat dari krisis dan perlahan tapi pasti perekonomian dapat pulih kembali. UMKM saat ini mampu menggerakkan ekonomi akar rumput dan menjaga daya beli masyarakat. Sebanding dengan kondisi perekonomian Indonesia dalam masa pemulihan dari pandemi Covid-19. Saatnya bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk bersinergi dengan UMKM. Begitu

juga di Kota Lhokseumawe tercermin dalam kurun waktu 5 tahun UMKM juga mengalami perkembangan yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Data Perkembangan Jumlah UMKM di Kota Lhokseumawe Tahun 2019-2023

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kota Lhokseumawe, (Data diolah penulis 2024)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat perkembangan jumlah UMKM di Kota Lhokseumawe, tahun 2019 sampai 2023. Perkembangan signifikan terjadi pada usaha mikro. Usaha mikro adalah usaha dengan maksimal total aset Rp.50.000.000 dan penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000. Sementara usaha kecil dan menengah tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019 merupakan awal dari timbul dan maraknya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak terhadap pembatasan aktivitas masyarakat termasuk aktivitas ekonomi pada berkurangnya pendapatan masyarakat. Sehingga dalam hal ini dapat dilihat terjadi peningkatan pada usaha mikro dari tahun 2019-2020 sebanyak 130 usaha, tahun 2020-2021

sebanyak 116 usaha dan tahun 2021-2023 sebanyak 613 usaha, yang bahwa masyarakat lebih tertarik dengan usaha mikro dimana modal yang digunakan relatif kecil dan resiko juga relatif kecil.

Survei awal yang telah dilakukan oleh penulis terkait usaha yang sedang berkembang pada UMKM di Kota Lhokseumawe dapat dilihat dari jumlah pelaku usaha yang terus meningkat dan telah dapat berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Lhokseumawe. Pada masa pandemi Covid-19, kinerja UMKM menurun yang berimbas pada krisis ekonomi akibat pelemahan ekonomi global. Berdasarkan hasil simulasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2020 melakukan Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi Covid-19 terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi 94.69% UMKM mengalami penurunan penjualan. Survei kajian ini melibatkan 679 valid responden dengan mata pencarian utama sebagai pelaku usaha. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01 % usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Menurut metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan offline sekaligus online.

Permasalahan UMKM terhadap pengetahuan akuntansi bisa mencakup pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar akuntansi, keterbatasan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan kesulitan dalam interpretasi laporan keuangan. Pelatihan akuntansi dan pengalaman usaha bisa mempengaruhi

seberapa sering dan seberapa baik informasi informasi digunakan dalam pengambilan keputusan, serta seberapa efektif sistem akuntansi yang ditetapkan dalam mengelola bisnis.

Penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Halim dan Supomo, 1990).

Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Reni Sovia, 2021). Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Formaida Tambunan, 2019)

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya, Kiryanto et al. (2001), menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. (Lestanti, 2019)

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses

pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Menurut Jusup, proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer) sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. (Tambunan, 2019)

Faktor selanjutnya dalam penelitian ini yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi menurut Formaida Tambunan (2019) dari hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Nurhayati, Ihyaul Ulum, Novitasari Agus Saputri, (2022) hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobrun Jamil, Dina Hidayat, Hidayatulmunashiroh (2022) hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan individu agar lebih kompeten dalam menjalankan tugas atau peran tertentu, baik dalam konteks pekerjaan, pendidikan, maupun pengembangan pribadi. Pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti seminar, lokakarya, kursus online, atau praktik langsung. (Hudha, 2017)

Pelatihan akuntansi adalah program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam bidang akuntansi. Melalui pelatihan ini, peserta dapat mempelajari berbagai topik, mulai dari dasar-dasar akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca. (Hudha,2017)

Faktor selanjutnya dalam penelitian ini yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pelatihan akuntansi menurut Hudha (2017) dari hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. (Lestanti,2019)

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek. (Sovia,2021)

Faktor selanjutnya dalam penelitian ini yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengalaman usaha menurut Nurhayati, et al (2022) dari hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa penggunaan informasi

akuntansi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan hubungan antara pengalaman usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019) dari hasil penelitian ini dapat digaris bawahi bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pemahaman akan pengetahuan akuntansi yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama para pelaku usaha untuk sektor UMKM dengan mengetahui seberapa penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe?
2. Apakah Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, Pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe. Sehingga penelitiann ini juga bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh Pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi UMKM di Kota Lhokseumawe dalam mengembangkan informasi akuntansi pada UMKM yang sedang dijalankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki penggunaan informasi akuntansi.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan penggunaan informasi akuntansi.